

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS *DROP OUT* IMUNISASI DPT/HB/HiB PADA ANAK BAWAH DUA TAHUN DI KABUPATEN KUNINGAN

**RAYSHA RIZKA ADZANA-25000121140241
2025-SKRIPSI**

Imunisasi DPT/HB/HiB diberikan sebanyak 4 kali pada anak bawah dua tahun (baduta). Pada tahun 2023, angka *drop out* imunisasi DPT/HB/HiB di Kabupaten Kuningan mencapai 9,5%, sementara angka yang dianggap baik seharusnya kurang dari 5%. *Drop out* merupakan kondisi dimana anak tidak menyelesaikan rangkaian dosis DPT/HB/HiB. Hal tersebut dapat berakibat pada penurunan sistem kekebalan tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan status *drop out* imunisasi DPT/HB/HiB pada anak baduta di Kabupaten Kuningan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi *cross sectional*. Uji yang digunakan adalah Uji *Chi-Square*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kepercayaan ibu ($p = 0.001$), sikap ibu ($p = 0.001$), riwayat efek samping imunisasi DPT/HB/HiB ($p = 0.001$), dukungan tenaga kesehatan ($p = 0.009$), persepsi ibu mengenai imunisasi DPT/HB/HiB ($p = 0.013$), dan riwayat penyakit anak ($p = 0.042$). Diharapkan keluarga selaku yang terdekat dengan ibu dapat saling mengingatkan mengenai imunisasi anak. Selain itu, kader kesehatan dan tenaga kesehatan dapat aktif memberikan penyuluhan mengenai manfaat dan efek samping yang ditimbulkan dari imunisasi DPT/HB/HiB serta puskesmas dapat memanfaatkan ruang tunggu untuk memberikan penyuluhan kepada ibu.

Kata Kunci : *drop out*, imunisasi DPT/HB/HiB, baduta